

**ANALISIS MAKNA DALAM LIRIK LAGU
DAERAH NGADA “WASI WAE”
(Kajian Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial**



OLEH :

KRISTOFORUS SADI WATU

No. Registrasi: 431 11 011

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

2018



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Rabu** Tanggal **18 April 2018** Jam **13.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Kristoforus Sadi Watu**
No. Reg. : **431 11 011**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Daerah Ngada "Wasi Wae" (Kajian Semiotika Roland Barthes)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 2 Sekretaris : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 4 Penguji Materi II : Gaudensio M. Angkasa, S.Sos, M.I.Kom
- 5 Penguji Materi III : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 6 Pembimbing I : Drs. Darus Antonius, M.Si
- 7 Pembimbing II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom

[Handwritten signatures of the examiners]

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 70
 Penguji II = 70
 Penguji III = 75
 Lulus dengan Nilai = 75 / B +

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :
Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 18 April 2018
Ketua Tim Penguji,

Drs. Darus Antonius, M.Si

PERSYARATAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kristoforus Sadi Watu

No. Regis : 431 11 011

Fak/Prodi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul :

**ANALISIS MAKNA DALAM LIRIK LAGU
DAERAH NGADA " WASI WAE"
(Kajian Semiotika Roland Barthes)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut sesuai hukum.

Kupang, April 2018

Disahkan,

Pembimbing I



Drs. Darus Antonius, M.Si



Penulis

Kristoforus Sadi Watu
No. Reg: 431 11 011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 April 2018

Tempat : Ruang Ujian FISIP

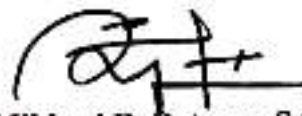
Disetujui/disahkanoleh :

Pembimbing I



(Drs. Darus Antonius, M.Si)

Pembimbing II



(Mikhael R. Bataona S.Sos, M.Ikom)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO :

**KESALAHAN AKAN MEMBUAT ORANG BELAJAR DAN MENJADI
LEBIH BAIK**

PERSEMBAHAN ,

Karya ini saya persembahkan untuk Ayahanda Ruben Watu

Ibunda tercinta Emyliana Dhey

*Almamater tercinta Keluarga Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik*

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Daerah Ngada “*Wasi Wae*” (Kajian Semiotika Roland Barthes), dimaksudkan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar S1 pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira.

Selama menjalani proses penelitian dari awal hingga akhir penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Bapak Drs. Darus Antonius, M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.

5. Ibu Lucy Max, M.I.Kom selaku Penguji I dan Bapak Gaudensio M. Angkasa, S.Sos, M.I.Kom selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, serta saran dan kritikan yang membangun penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staf karyawan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira, khususnya Pak Kons yang dengan senang hati membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi.
7. Kakak Jefry Kely dan Adik Any Watu yang selalu membantu penulis dalam mengurus segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis The "R" crew Andri, Aby, Yeni, Tino, Hence, Imu, Shan, Agung, Ka'e Yorin Nau, Kak Meyn, Kak Oche, Kak Fenny, Kak Ocik dan Kekasih Tersayang Alyn Mite yang selalu setia mendukung dan memotivasi penulis dengan caranya sendiri.
9. Teman-teman angkatan 2011 Prodi Ilmu Komunikasi yang selalu memberikan saran, semangat dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis teristimewa TBC Squad (Helmi, Ingka, Sonia, Miswar, Ito, Joka, Mona dan Messi) yang semangatnya tak pernah lekang oleh waktu. Terima kasih teman-teman tercinta.

Akhirnya penulis mempersembahkan penulisan skripsi ini untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Penulis pun menyadari bahwa penulis sebagai manusia memiliki keterbatasan, karena itu penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Meskipun ternyata ditemukan kesalahan, penulis

dengan rendah hati membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari semua pembaca. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membutuhkan. Terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Kupang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

<i>Halaman Judul</i>	<i>Halaman</i>
PERSYARATAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Teoritis	6
1.4.2. Kegunaan Praktis	6
1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis	7
1.5.1. Kerangka Pemikiran	7
1.5.2. Asumsi.....	9
1.5.3. Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hakekat Makna.....	10

2.2. Lirik Lagu	11
2.3. Teori Semiotika	13
2.4. Semiotika Roland Barthes	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Jenis Metode Penelitian	20
3.1.1. Metode Penelitian	20
3.1.2. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Definisi Konstruk dan Indikator	21
3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1. Jenis Data	22
3.3.1.1. Data Primer	22
3.3.1.2. Data Sekunder	22
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.2.1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	22
3.3.2.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	23
3.4. Teknik Analisis Data Dan Interpretasi Data.....	23
3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Etnik Ngada.....	25
4.2. Lagu <i>Wasi Wae</i>	27
4.3. <i>Data Hasil Penelitian</i>	28

BAB V ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA

5.1. Analisis Data	36
5.1.1. Lirik Lagu	37

5.2. Interpretasi Data43

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan47

6.2. Saran48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1.1. Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian	8
2.1. Bagan Signifikasi Dua Tahap Barthes	18

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Peta Tanda Roland Barthes	16
5.1. Tabel Bait Lagu Pertama.....	37
5.2. Tabel Bait Lagu Kedua	38
5.3. Tabel Bait Lagu Ketiga	39
5.4. Tabel Bait Lagu keempat	39
5.5. Tabel Bait Lagu Kelima	40

ABSTRAK

Salah satu contoh proses komunikasi yang melibatkan bahasa yaitu lagu daerah atau nyanyian rakyat. Nyanyian rakyat atau lagu daerah merupakan salah satu contoh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Ngada khususnya masyarakat Bajawa. Masyarakat Ngada mempunyai berbagai macam judul lagu daerah yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Lagu daerah ini diwujudkan dalam bentuk karya yang indah, selanjutnya dikembalikan ketengah masyarakat sebagai penguangan informasi dan perenungan-perenungan pemikiran yang mampu mendorong serta mendatangkan proses evaluasi diri dan emosional pendengar.

Konsep yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Hakikat Makna, Lirik Lagu, Teori Semiotika, Semiotika Roland Barthes. Sebelum menganalisis, penulis membagi lirik lagu ke dalam bentuk denotasi, konotasi dan mitos. Setelah itu penulis menggunakan semiotika milik Barthes untuk menganalisis makna.

Lagu daerah Ngada "*Wasi Wae*" tersusun dari 5 bait, bait pertama yaitu *wasi wae*, bait kedua *mali gau tungi wolo, mata wae nenga rogho*, bait ketiga *mali gau tungi mala, mata wae nenga maza*, bait keempat *da enga dewa zeta, da wegha nitu zale*, bait kelima *kita muzi ne'e go wae*.

Lagu *wasi wae* menceritakan tentang bagaimana sebagai manusia harus menjaga kelestarian mata air dengan menghimbau kepada umat manusia untuk tidak membakar atau menebang hutan secara liar karena itu merupakan ciptaan Tuhan dan dijaga oleh para leluhur. Dan jika ada yang melanggar akan dikenakan sanksi yang sangat berat dan itu telah disepakati oleh lingkup adat dalam satu wilayah. Lagu *wasi wae* ini merupakan salah satu lagu daerah nasihat atau ajakan untuk melihat ke alam sekitar betapa pentingnya peran hutan dan padang sebagai penyedia air yang berlimpah untuk kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuhan.

Makna yang terkandung dalam lirik lagu *wasi wae* adalah makna sosial dan makna religi. Makna Sosial yaitu agar manusia jangan merusak hutan dengan tidak membakar atau menebang hutan juga menjaga kelestarian hutan dengan cara menanam pohon serta menjaga kelestarian mata air karena manusia hidup saling berdampingan dengan orang lain dan air merupakan sumber kehidupan sehingga manusia dihimbau untuk tidak melakukan pemborosan air karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Makna Religi yaitu air merupakan nikmat dan karunia Tuhan yang luar biasa bagi umat manusia. Air menjadi sumber kehidupan yang paling penting. Hakikatnya lembut namun kekuatan yang dikandungnya sangat luar biasa. Air bisa menjadikan faktor kunci untuk setiap kehidupan di alam ini. Terdapat juga nilai-nilai yang terkandung yaitu: dari aspek sosial budaya bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari air, oleh karena itu marilah secara bersama-sama menjaga kelestarian hutan untuk kelangsungan hidup selanjutnya.

Terdapat juga nilai-nilai yang terkandung yaitu dari aspek sosial budaya bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari air, oleh karena itu marilah secara bersama-sama menjaga kelestarian hutan untuk kelangsungan hidup selanjutnya.

Kesimpulan yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah sebagai manusia jangan merusak hutan karena hutan menjadi penyedia air yang berlimpah dan juga tidak boleh membakar hutan dan padang.